

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aplikasi *ta'zir* dengan pola ritual keagamaan untuk pendisiplinan santri di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an yang didukung oleh landasan teori, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di dalam Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an banyak diterapkan berbagai macam bentuk *ta'zir*. Diantaranya ada yang berbentuk fisik, verbal dan non verbal dengan memberikan kegiatan khusus untuk para santri yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren. Di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an terdapat tiga macam bentuk *ta'zir*, antara lain yang *pertama*, fisik. Contohnya seperti mengepel, membersihkan kamar mandi dan membersihkan lingkungan pondok. *Kedua*, hukuman yang verbal seperti, menasihati, menegur, dan memperingatkani. *Ketiga*, hukuman yang bersifat non verbal diantaranya meminta santri membaca al-Qur'an dan lain-lain. Dari keterangan tersebut ternyata *ta'zir* membawa dampak yang begitu besar terhadap perilaku santri. selain itu juga *ta'zir* memberkan dorongan untuk senantiasa tidak berperilaku negatif seperti keluar pondok tanpa izin, bolos ngaji, dan perilaku lainnya yang menyimpang dari aturan Pondok Pesantren. Karena hal ini merupakan tolok ukur keberhasilan pendidikan khususnya di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an.
2. *Ta'zir* di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an secara umum sudah berjalan dengan baik, karena kerja sama yang baik pula antara pengurus dan santri. meskipun terkadang ada juga yang membangkang. Hal ini dikarenakan sebagian besar santri yang tinggal merupakan pelajar SD / MI, SMP / MTs, SMA / MA, yang masih dalam usia remaja, sehingga memungkinkan kondisi psikis mereka yang belum stabil. Selain itu pula dibuktikan dari pemberian *ta'zir* terhadap santri yang melanggar oleh pengasuh dan pengurus yang berjalan dengan konsisten.

3. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa *ta'zir* yang diterapkan sangat efektif dalam mendisiplinkan para santri. Dengan diberlakukannya *ta'zir* para santri menjadi termotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan yang diadakan Pondok Pesantren. Dalam praktiknya, *ta'zir* dengan pola ritual keagamaan memberikan respon yang positif dari para santri. Karena dengan sanksi yang diberikan berupa amalan santri dapat mengambil manfaatnya. Seperti *ta'zir* yang berupa membaca al-Qur'an hingga beberapa juz, selain santri akan merasa jera dan takut jika mengulangi kesalahan kembali, secara tidak langsung santri juga menjadi lancar dalam hal membaca al-Qur'an. Meskipun terkadang ada beberapa yang tidak berkenan untuk dihukum, dengan alasan bahwa mereka lelah, dan sebagainya. Namun pengurus Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an sangat berusaha sebaik mungkin agar *ta'zir* tetap terlaksana. Solusi utama dalam mengambil kebijakan terhadap santri yang nakal biasanya dengan menggunakan pendekatan anatara hati ke hati agar santri bersedia mengungkapkan masalah yang sebenarnya dirasakan. Karena umumnya santri nakal disebabkan karena latar belakang keluarga yang kurang mendukung dengan perkembangan santri. Oleh sebab itu, Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an mengupayakan agar tidak hanya intelektual saja yang berkembang dalam diri santri, akan tetapi moral dan keagamaan juga ikut menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan santri.

B. Saran-saran

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari penulis dan segala kerendahan hati tanpa mengurangi hormat penulis kepada pihak terkait, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

- a. Pengurus hendaknya lebih memberikan ketegasan terhadap pelanggaran santri yang sudah kelewatan.
- b. Pengurus hendaknya tidak merasa jenuh dalam menjalankan tugas dalam membimbing para santri meskipun terdapat banyak kendala. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab bersama.

- c. Pengurus hendaknya mendidik serta meluruskan perilaku anak sesuai dengan tanggung jawabnya.
- d. Pondok Pesantren hendaknya mendukung segala kegiatan yang telah berjalan
- e. Santri diharapkan dapat menyadari kewajiban-kewajibannya di Pondok Pesantren.
- f. Santri dapat lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pondok.

C. Kata Penutup

Demikianlah akhir dari tulisan ini, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis memohon kepada Allah SWT. Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, dan masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya referensi maupun pengetahuan penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca pada umumnya. Amin..
